



Analisis Fundamental Makro, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2019-2023

Celine Amanda Sarifatul Sabrina¹, Hwihanus²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Corresponding author: 1222200172@surel.untag-sby.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

Fundamental Makro;
Fundamental Mikro;
Struktur Kepemilikan;
Kinerja Keuangan;
Good Corporate
Governance (GCG);
Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel moderating. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, publikasi resmi, dan sumber data lainnya. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (fundamental makro dan mikro) dan variabel dependen (nilai perusahaan). Populasi penelitian mencakup perusahaan-perusahaan sub sektor logam yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan dengan sampel yang dipilih melalui metode random sampling, berjumlah enam perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundamental makro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan struktur kepemilikan, sedangkan fundamental mikro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan fundamental makro dan mikro yang efektif serta implementasi Good Corporate Governance (GCG) yang baik serta penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur terkait dengan menunjukkan pentingnya mempertimbangkan variabel moderasi dalam analisis nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of macro and micro fundamental factors on company value, by considering ownership structure, financial performance, and Good Corporate Governance (GCG) as moderating variables. The object of the research is companies in the metal sub-sector and the like that are listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. Quantitative methods were used in this study, with data obtained from the company's annual report, official publications, and other data sources. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the relationship between independent variables (macro

Keyword:

Macro Fundamentals;
Micro Fundamentals;
Ownership Structure;
Financial Performance;
Good Corporate
Governance (GCG);
Corporate Value

and micro fundamentals) and dependent variables (firm values). The research population includes metal sub-sector companies listed on the IDX during the observation period with a sample selected through the random sampling method, totaling six companies. Data analysis is carried out using SmartPLS software.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting yang mencerminkan kinerja dan prospek masa depan sebuah entitas bisnis, sering digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi. Nilai perusahaan yang mengalami fluktuasi membuat para investor harus terus mengobservasi nilai perusahaan yang berada di Bursa Efek (Alhabsyi & Hwihanus, 2024). Nilai perusahaan yang terdaftar dalam bursa saham mencerminkan ekspektasi kinerja masa depan para pemangku kepentingan dan investor. Oleh karena itu, meningkatkan nilai perusahaan menjadi prioritas utama bagi regulator, investor, dan manajemen perusahaan publik (Bianca & Hwihanus, 2024).

Nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang signifikan. Faktor – faktor ini berperan penting dalam menentukan keputusan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Dengan memahami dan menganalisis faktor – faktor tersebut, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan strategis. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal (hasil keuangan, keuntungan perusahaan, arus kas dan modal) dan faktor eksternal (inflasi, nilai tukar, perekonomian dunia, politik) (Vernando & Erawati, 2020).

Pada saat ini, industri manufaktur di Indonesia mengalami persaingan yang sangat ketat. Perusahaan-perusahaan dalam industri ini harus meningkatkan kinerja agar tujuan mereka tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham (Tewuh, Murni, & Maramis, 2020). Dengan manajemen yang baik, perusahaan dapat mengelola sumber daya secara efisien, mengoptimalkan aliran kas, dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Ini juga membantu perusahaan dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan menghadapi tantangan persaingan dengan lebih baik. Oleh karena itu, sejumlah variabel termasuk fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) telah terbukti memiliki dampak besar pada nilai perusahaan. Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kondisi makroekonomi yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara kondisi yang tidak stabil atau buruk dapat menurunkannya (Supriyandi, Mesak yandri, 2023)

Penelitian ini akan menelaah lebih lanjut bagaimana struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan praktik Good Corporate Governance (GCG) dapat memoderasi pengaruh fundamental makro (seperti kondisi ekonomi global dan nasional) dan fundamental mikro (seperti kinerja operasional dan strategi perusahaan) terhadap nilai perusahaan pada sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, serta implikasinya bagi manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam industri logam. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa fundamental makro, fundamental mikro, struktur kepemilikan, kinerja keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 6 perusahaan manufaktur sub sektor logam dan sebagainya yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023, PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT. Pelat Timah Nusantara Tbk, PT. Gunung Raja Paksi Tbk, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk, PT. Citra Turbindo Tbk dan PT. Beton Jaya Manunggal Tbk. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh keenam faktor tersebut terhadap nilai perusahaan dengan moderating dari struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance (GCG) pada perusahaan sub sektor logam dan sebagainya.

KAJIAN LITERATUR

Hasil penelitian dari Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) menunjukkan Fundamental Makro signifikan terhadap GCG, karena angka signifikan di bawah 0,050 (5%). Dengan variabel lainnya, Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Fundamental Makro, karena angka signifikannya lebih dari pada tingkat signifikansi yakni 0,050 (5%). Penelitian lainnya dari Amru menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,125 dan tidak signifikan sebesar $0,369 > 0,05$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE. Variabel Nilai Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Struktur Modal tidak signifikan terhadap Fundamental Makro, karena signifikan kurang dari 5%.

Menurut Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh negatif sebesar -0,005 dan tidak signifikan sebesar $0,957 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS. Penelitian dari Sullicyanna Luna Bianca dan Hwihanus (2024) menunjukkan hasil analisis bahwa Fundamental Makro dengan indikator Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,0187 dan tidak signifikan sebesar 0,165 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Publik. Penelitian dari Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) juga menunjukkan Fundamental mikro signifikan dengan CR, EPS dan indikator total aset berpengaruh negatif dan signifikan GCG dengan indikator direksi dan dewan komisaris sehingga penelitian ini belum mendapatkan penelitian sebelumnya.

Hasil penelitian Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) menunjukkan hasil Fundamental mikro dengan indikator DPR dan FZ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap. Selain itu, hasil penelitian dari Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) menunjukkan analisis Fundamental mikro dengan indikator DPR dan ukuran perusahaan memiliki efek positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan dengan indikator EPS, PBV dan Tobin's Q. Hasil penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa Fundamental Mikro dengan DPS dan FZ berpengaruh positif sebesar 0,283 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,044$ terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Asing.

Hasil penelitian dari Muliyantri, Agusti, dan Azhari, (2023) dengan menunjukkan hasil bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan Nilai signifikansi $0,041 < 0,050$. Penelitian dari Rokhmawati (2020) dengan judul Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Good Corporate Governance (GCG) yang diproses dengan Proporsi Komisaris Independen (PDKI), Kepemilikan Institusional (INST), Komite Audit, dan Jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh langsung yang positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproses dengan (PER), (PBV) dan Tobin Q ratio.

Penelitian dari Abdhilla dan Hwihanus (2023) menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian lainnya dari Dedyanti dan Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel struktur kepemilikan dengan variabel kinerja keuangan sebesar 0,178, namun tidak signifikan dengan nilai P values sebesar $0,170 > 0,050$. Selanjutnya penelitian Tara dan Hwihanus (2023) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI pada hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan 0,641 atau lebih dari nilai signifikansi yaitu $< 0,050$.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengumpulkan data untuk menganalisis pengaruh nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Variabel independennya meliputi fundamental makro dan fundamental mikro, sementara variabel moderatingnya terdiri dari struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan Good Corporate Governance (GCG). Data diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan, serta sumber informasi lain yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia perusahaan terkait. Setelah selesai mengumpulkan data, analisis dilakukan dengan menggunakan SmartPLS sebagai perangkat lunak untuk pengolahan data.

Populasi penelitian mencakup perusahaan – perusahaan logam dan sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2019 – 2023, dengan syarat memiliki laporan keuangan lengkap. Sampel penelitian terdiri dari 6 perusahaan yang dipilih melalui metode random sampling. Studi ini akan memfokuskan analisisnya pada perusahaan – perusahaan tersebut selama periode 5 tahun untuk

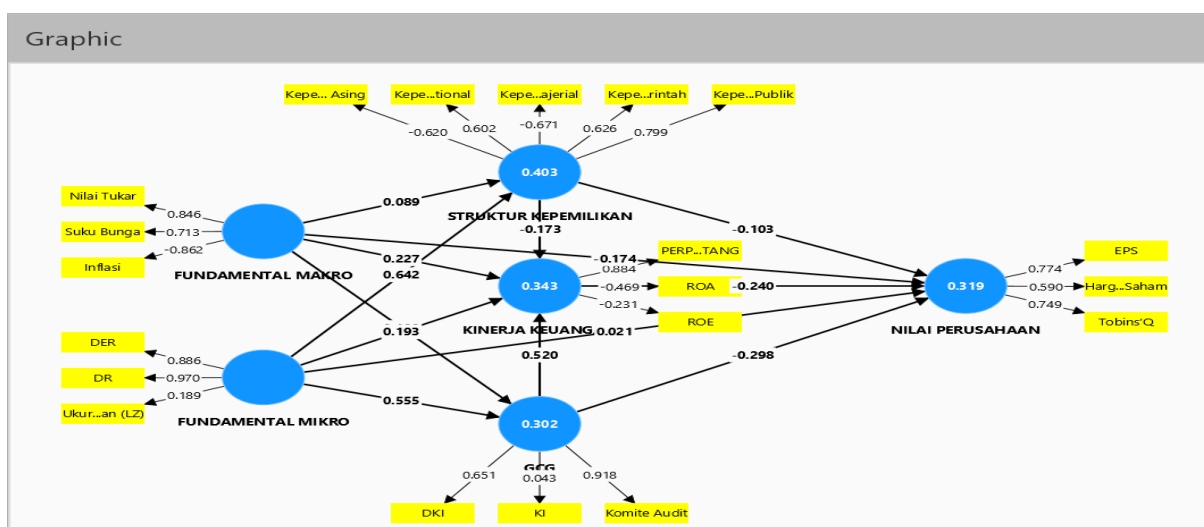
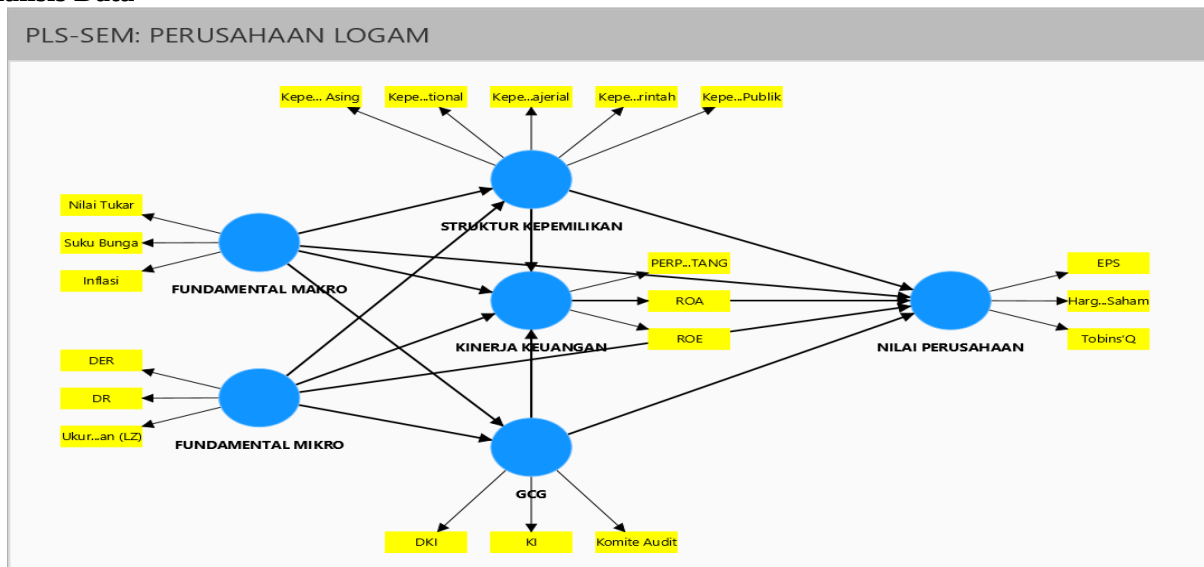
mendapatkan pemahaman yang komperhensif tentang variabel – variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan – perusahaan logam dan sebagainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023. Data tersebut diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id . Dalam penelitian ini, dipilih enam perusahaan dari sektor logam dan sebagainya sebagai sampel, dengan data yang dikumpulkan selama lima tahun, sehingga menghasilkan total 30 data yang dianalisis.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS). PLS adalah teknik analisis yang sangat kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi. Ukuran sampel yang digunakan tidak perlu memiliki distribusi normal mulivariate, sehingga memungkinkan penggunaan indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, dan rasio dalam model yang sama. Metode ini efektif untuk mengonfirmasi teori dan mengevaluasi keberadaan hubungan antar variabel. Karena PLS lebih fokus pada dan menggunakan prosedur estimasi yang sederhana, kesalahan spesifikasi model tidak banyak mempengaruhi estimasi parameter. Salah satu keunggulan utama PLS adalah kemampuannya untuk menganalisis konstruk yang terdiri dari indikator reflektif maupun formatif secara bersamaan.

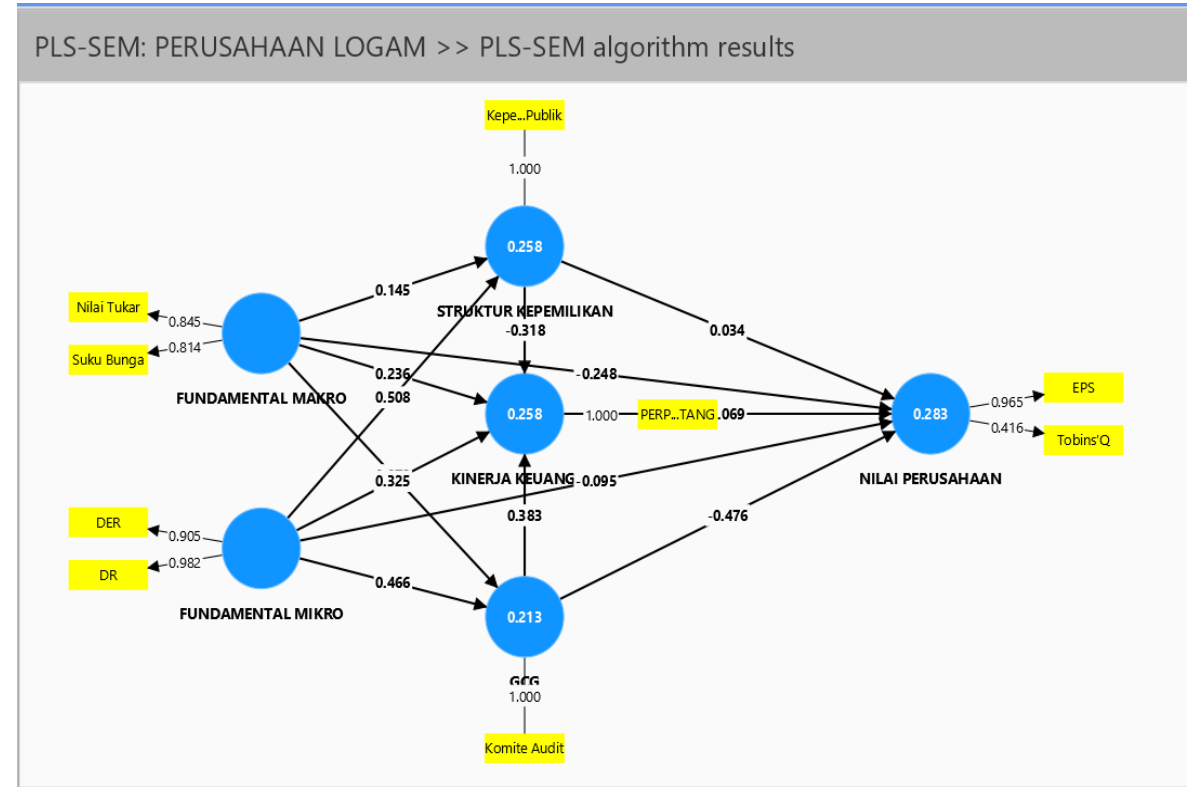
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data



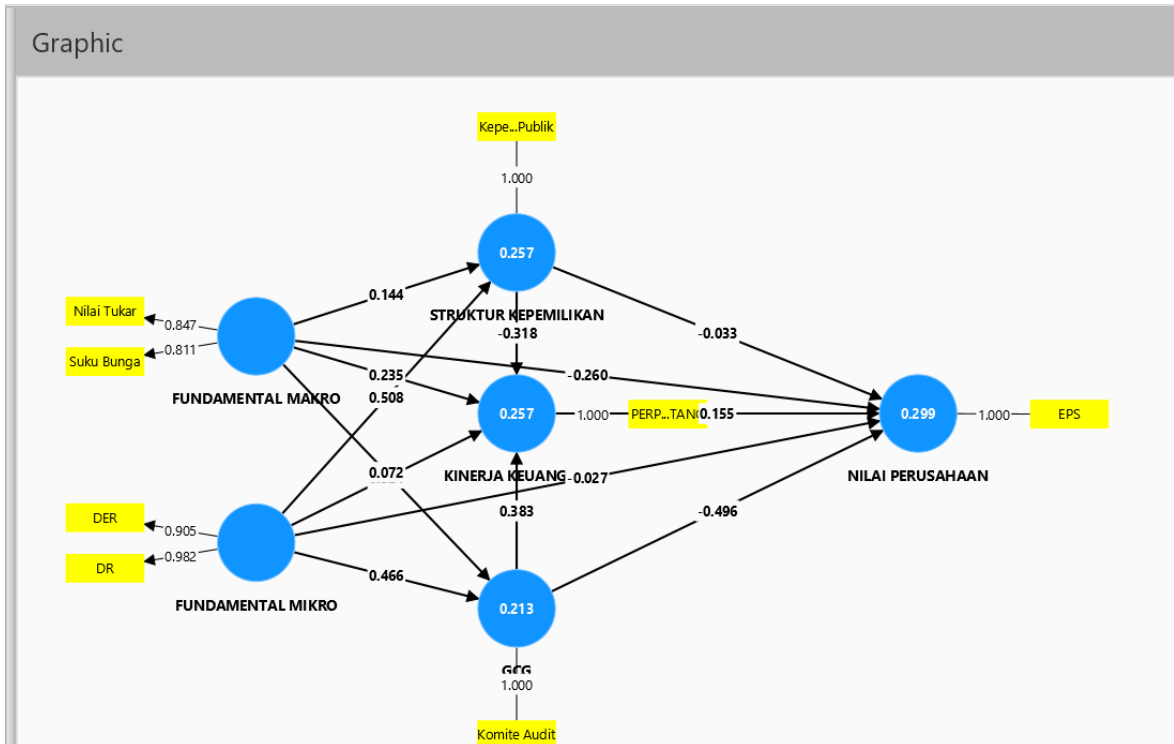
Outer loadings - Matrix						
	FUNDAMENTAL MAKRO	FUNDAMENTAL MIKRO	GCG	KINERJA KEUANGAN	NILAI PERUSAHAAN	STRUKTUR KEPEMILIKAN
DER		0.886				
DKI			0.651			
DR		0.970				
EPS					0.774	
Harga Saham					0.590	
KI			0.043			
Kepemilikan Asing						-0.620
Kepemilikan Institutional						0.602
Kepemilikan Manajerial						-0.671
Kepemilikan Pemerintah						0.626
Kepemilikan Publik						0.799
Komite Audit			0.918			
Nilai Tukar	0.846					
PERPUTARAN PIUTANG				0.884		
ROA				-0.469		
ROE				-0.231		
Suku Bunga	0.713					
Tobins'Q					0.749	
Ukuran Perusahaan (LZ)		0.189				
Inflasi	-0.862					

Eliminasi Pertama



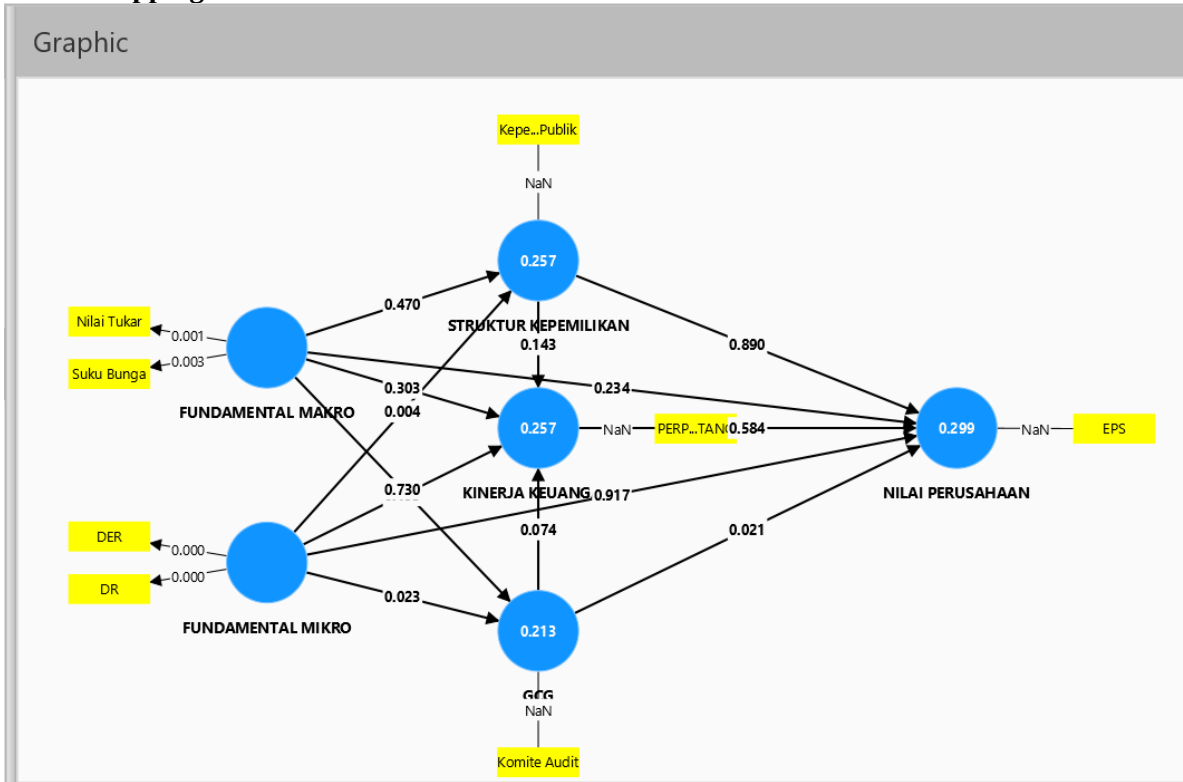
[illegible]

Eliminasi Kedua



[illegible]

Hasil Bootstrapping



Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values					
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
FUNDAMENTAL MAKRO -> GCG	0.072	0.065	0.209	0.345	0.730
FUNDAMENTAL MAKRO -> KINERJA KEUANGAN	0.235	0.231	0.228	1.029	0.303
FUNDAMENTAL MAKRO -> NILAI PERUSAHAAN	-0.260	-0.236	0.218	1.190	0.234
FUNDAMENTAL MAKRO -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.144	0.125	0.199	0.723	0.470
FUNDAMENTAL MIKRO -> GCG	0.466	0.482	0.205	2.269	0.023
FUNDAMENTAL MIKRO -> KINERJA KEUANGAN	0.324	0.298	0.250	1.297	0.195
FUNDAMENTAL MIKRO -> NILAI PERUSAHAAN	-0.027	-0.054	0.256	0.104	0.917
FUNDAMENTAL MIKRO -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.508	0.520	0.177	2.862	0.004
GCG -> KINERJA KEUANGAN	0.383	0.395	0.214	1.786	0.074
GCG -> NILAI PERUSAHAAN	-0.496	-0.483	0.215	2.313	0.021
KINERJA KEUANGAN -> NILAI PERUSAHAAN	0.155	0.175	0.282	0.548	0.584
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> KINERJA KEUANGAN	-0.318	-0.271	0.217	1.465	0.143
STRUKTUR KEPEMILIKAN -> NILAI PERUSAHAAN	-0.033	-0.038	0.240	0.138	0.890

Pengujian Hipotesis

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel perusahaan Sub. Sektor Logam dan sebagainya yang terdaftar di BEI sejak tahun 2019 – 2023. Analisis menggunakan syarat PLS yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $< 0,050$. Dengan demikian dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,072 dan tidak signifikan sebesar $0,730 > 0,050$ terhadap GCG. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Hwihanus dan Aisyah Dewi Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange), yang menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan Fundamental Makro signifikan terhadap GCG, karena angka signifikan di bawah 0,050 (5%).

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,235 dan tidak signifikan sebesar $0,303 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022, yang menyatakan hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh positif sebesar 0,125 dan tidak signifikan sebesar $0,369 > 0,05$ terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA dan ROE.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif sebesar -0,260 dan tidak signifikan sebesar $0,234 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. Dengan hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro dengan Inflasi, Suku bunga, dan nilai Tukar berpengaruh negatif sebesar -0,005 dan tidak signifikan sebesar $0,957 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator EPS.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif sebesar 0,144 dan tidak signifikan sebesar $0,470 > 0,050$ terhadap Struktur Kepemilikan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Sullicyanna Luna Bianca dan Hwihanus (2024) dengan judul Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. Menunjukkan hasil analisis bahwa Fundamental Makro dengan indikator Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,0187 dan tidak signifikan sebesar 0,165 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Publik.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,466 dan signifikan sebesar $0,023 < 0,050$ terhadap GCG. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Hwihanus dan

Aisyah Dewi Ramadhani (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange)*. Hasil penelitiannya menunjukkan Fundamental mikro signifikan dengan CR, EPS dan indikator total aset berpengaruh negatif dan signifikan GCG dengan indikator direksi dan dewan komisaris sehingga penelitian ini belum mendapatkan penelitian sebelumnya.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,324 dan tidak signifikan sebesar $0,195 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) dengan judul *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, pada hasil Fundamental mikro dengan indikator DPR dan FZ memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator GPM dan perputaran aktiva tetap.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh negatif sebesar -0,027 dan tidak signifikan sebesar $0,917 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Hwihanus, Tri Ratnawati dan Indrawati Yuhertiana (2019) dengan judul *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, pada hasil analisis Fundamental mikro dengan indikator DPR dan ukuran perusahaan memiliki efek positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan dengan indikator EPS, PBV dan Tobin's Q.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif sebesar 0,508 dan signifikan sebesar $0,004 < 0,050$ terhadap Struktur Kepemilikan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Amru Karim Alhabsyi dan Hwihanus (2024) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022*. Hasil analisa menunjukkan bahwa Fundamental Mikro dengan DPS dan FZ berpengaruh positif sebesar 0,283 dan signifikan sebesar $0,05 > 0,044$ terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Asing.

Hasil analisa menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif sebesar 0,383 dan tidak signifikan sebesar $0,074 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Mulyanti, Agusti, dan Azhari, (2023) dengan judul *Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah memiliki hasil bahwa good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan Nilai signifikansi $0,041 < 0,050$* .

Hasil analisa menunjukkan bahwa GCG berpengaruh negatif sebesar -0,496 dan signifikan sebesar $0,021 < 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Rokhmawati (2020) dengan judul *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan dengan Proporsi Komisaris Independen (PDKI), Kepemilikan Institusional (INST), Komite Audit, dan Jumlah Dewan Direksi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan (PER), (PBV) dan Tobin Q ratio.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif sebesar 0,155 dan tidak signifikan $0,584 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian Abdhilla dan Hwihanus (2023) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Hasil analisa menunjukan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,318 dan tidak signifikan $0,143 > 0,050$ terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Dedyanti dan Hwihanus (2024) dengan judul *Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel stuktur kepemilikan dengan variabel kinerja keuangan sebesar 0,178, namun tidak signifikan dengan nilai P values sebesar $0,170 > 0,050$.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif sebesar -0,033 dan tidak signifikan $0,890 > 0,050$ terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian Tara dan Hwianus (2023) dengan judul *Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan,*

dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI pada hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikan 0,641 atau lebih dari nilai signifikansi yaitu $< 0,050$.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa fundamental makro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan struktur kepemilikan, sedangkan fundamental mikro berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor ini penting bagi manajemen perusahaan dan para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di sektor logam. Penelitian ini memberikan wawasan komprehensif mengenai bagaimana berbagai faktor tersebut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan, yang pada akhirnya dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan strategis dan investasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 4(1), 65–72.
- Hwihanus, H., & Ramadhani, A. D. (2019). The analysis of the micro and macro fundamental, ownership structure, good corporate governance and capital structure effect on financial performance (study of manufacturing companies food and beverage sector listed on the Indonesia stock exchange). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 252-267.
- Bianca, S. L., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Akuntansi*, 3(1), 141-158.
- Nurfifajannah, W., & Hwihanus. (2023). Analisis Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderating Terhadap Financial Distress Perusahaan Infrastruktur Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(1), 19–40.
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1).
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Makro dan Mikro Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237-250.
- Alhabsyi, A. K., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 4(1), 14-21.
- Tewuh, N. E., Murni, S., & Maramis, J. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Tidak Membagi Dividen Di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Lainnya Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13-25.
- Tarihoran, H. D., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar pada BEI Tahun 2018-2022. *Akuntansi*, 3(1), 213-224.
- Elwisri, R., Lusiana, L., & Azizi, P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 2(2), 01-20.
- Supriandi, S., & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 1(03), 142-152.

- Julythiawati, N. P. M., & Ardiana, P. A. (2023). Pengaruh Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Reputasi Perusahaan. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 239-246.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 71-81.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). Pengaruh good corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(01), 1-18.
- Muliyanti, S., Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38-48.
- Rokhmawati, A. (2020). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(2), 10-25.
- Abdhillah, I. R., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro, Kinerja Keuangan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan BUMN Diindonesia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(4), 410-423.
- Tara, A., & Hwianus, H. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 5(3), 260-274.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391-415.
- Azhari, R. M., & Prajawati, M. E. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Manajerial*, 21(2), 189–200